

**KEPUASAN KERJA DITINJAU DARI *OCCUPATIONAL HARDINESS*  
PADA IBU BEKERJA DI PABRIK PRODUKSI SEMEN DAN BETON**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**



**HANA KAMILAH KHOIRUNISA  
2110322042**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

## **JOB SATISFACTION IN TERMS OF OCCUPATIONAL HARDINESS AMONG WORKING MOTHERS IN CEMENT AND CONCRETE PRODUCTION PLANTS**

Hana Kamilah Khoirunisa <sup>1)</sup>, Rozi Sastra Purna<sup>2)</sup>, Tri Rahayuningsih<sup>2)</sup>, Sartana<sup>2)</sup>,  
Puji Gufron Rhodes<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Psychology Major, Faculty of Medicine, Andalas University

<sup>2)</sup>Department of Psychology, Faculty of Medicine, Andalas University

[hana.kamilah20@gmail.com](mailto:hana.kamilah20@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Job satisfaction is an individual's positive attitude and feelings towards work and various aspects of their work. One strategy in achieving good job satisfaction is occupational hardiness, which is the ability of individuals to cope with job pressures and act as a buffer for job stress. This study aims to determine whether there is an effect of job satisfaction when viewed from occupational hardiness in working mothers in cement and concrete production plants. This study uses quantitative methods with simple linear regression design. The participants in this study were 97 working mothers who were selected using convenience sampling technique. Data were collected through the occupational hardiness scale adapted from the instrument developed by Jiménez et al. (2014) and the job satisfaction scale adapted from Spector's (1985) instrument. Data analysis used simple linear regression with the help of SPSS 25 for windows software. The results showed that there was no influence between occupational hardiness on job satisfaction with a significance level value ( $p$ ) > 0.05, which amounted to 0.182, which indicates that high and low job satisfaction cannot be reviewed from high and low occupational hardiness. This study shows that in mothers working in a masculine environment, namely cement and concrete production plants, there is no influence between occupational hardiness and job satisfaction.*

**Keywords:** Occupational hardiness, job satisfaction, working mothers

## KEPUASAN KERJA DITINJAU DARI *OCCUPATIONAL HARDINESS* PADA IBU BEKERJA DI PABRIK PRODUKSI SEMEN DAN BETON

Hana Kamilah Khoirunisa<sup>1)</sup>, Rozi Sastra Purna<sup>2)</sup>, Tri Rahayuningsih<sup>2)</sup>, Sartana<sup>2)</sup>,  
Puji Gufron Rhodes<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

<sup>2)</sup>Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

[hana.kamilah20@gmail.com](mailto:hana.kamilah20@gmail.com)

### ABSTRAK

Kepuasan kerja adalah sikap dan perasaan positif individu terhadap pekerjaan maupun berbagai aspek dari pekerjaannya. Salah satu strategi dalam mencapai kepuasan kerja yang baik yaitu dengan *occupational hardiness*, yaitu kemampuan individu dalam mengatasi tekanan pekerjaan dan bertindak sebagai penyangga stress pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepuasan kerja jika ditinjau dari *occupational hardiness* pada ibu bekerja di pabrik produksi semen dan beton. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain regresi linear sederhana. Partisipan dalam penelitian ini adalah 97 ibu bekerja yang dipilih menggunakan teknik *convenience sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui skala *occupational hardiness* yang diadaptasi dari instrument yang dikembangkan oleh Jiménez dkk. (2014) serta skala kepuasan kerja yang diadaptasi dari instrument spector (1985). Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *occupational hardiness* terhadap kepuasan kerja dengan nilai taraf signifikansi ( $p$ ) > 0,05 yaitu sebesar 0,182, yang mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya kepuasan kerja tidak dapat ditinjau dari tinggi rendahnya *occupational hardiness*. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada ibu bekerja di lingkungan maskulin, yakni pabrik produksi semen dan beton, tidak terdapat pengaruh antara *occupational hardiness* dengan kepuasan kerja.

**Kata Kunci:** *Occupational hardiness*, kepuasan kerja, ibu bekerja